

ABSTRAK

Anak yatim merupakan salah satu golongan yang sangat perlu untuk dibantu, karena banyak dari mereka yang kehilangan orang tuanya di usia yang cukup muda sehingga perlu adanya kasih sayang dan kepedulian dari orang-orang sekitarnya. Oleh sebab itu, perlu adanya pemberdayaan bagi mereka agar memiliki kehidupan yang layak dan semangat dalam menggapai masa depan. Dalam hal ini LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo membentuk program pemberdayaan yang dikhususkan untuk membantu bunda yatim yang merupakan ibu dari anak-anak yatim dengan tujuan agar bunda yatim dapat memiliki kemampuan untuk dapat hidup mandiri dalam mencukupi kebutuhan keluarganya tanpa bergantung pada orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi dalam mendapatkan data primer maupun sekunder. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis efektivitas program pemberdayaan Usaha Bunda Yatim Istiqomah (UBYS) di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo memiliki hasil yang belum efektif. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa kendala yang belum teratasi dengan baik, diantaranya tidak adanya *outlet* untuk memasarkan produk, kurangnya peralatan, hingga masalah pendanaan program, dan belum . Namun dalam beberapa faktor lain seperti sasaran program dan sosialisasi program sudah tercapai sesuai dengan rencana dan bisa dikatakan efektif. Serta dalam perspektif ekonomi Islam, pemberdayaan yang dibentuk oleh LAZDAU ini sudah sesuai dengan beberapa prinsip pemberdayaan yang ada dalam ekonomi Islam yaitu prinsip *ukhuwah* atau persaudaraan, prinsip persamaan derajat yang tidak membedakan satu sama lain, dan prinsip *ta'awun* atau tolong menolong bagi sesama umat muslim yang membutuhkan, dalam hal ini adalah bunda yatim sebagai kaum *dhuafa* yang perlu dibina dan diberdayakan.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pemberdayaan, Bunda Yatim.*

ABSTRACT

Orphans are one of the most necessary classes helped, because many of those who lost their parents at that age young enough to require the affection and care of people surrounding. Therefore, it requires empowerment for them to have a worthy life and enthusiasm for the future. In this case laz's human pocketbook sidoarjo created a program of empowerment devoted to helping motherless mothers of orphans with a view to the ability of motherless mothers to be able to living independently in order to provide for her family without relying on others.

The study uses qualitative methods using the data-collection techniques of interviews, observation, and documentation in obtaining both primary and secondary data. The data analysis techniques performed in the study include data reduction, presentation of data, and deduction.

This study shows that the results of analysis of the effectiveness of the treatment program for the fatherless mother Istiqomah (ubys) at laz the human pocketbook of sidoarjo Has ineffectual results. This is because there are still some unresolved hurdles, between which there is no outlet for marketing products, lack of equipment, to program funding, and yet. But in some other factors such as program and socialization objectives have already been attained according to plan and effectively. And in the perspective of the Islamic economy, the empowerment established by LAZDAU is consistent with some of the principles of empowerment in the Islamic economy: the ukhuwah or brotherhood principle, the principle of equality that doesn't distinguish one another, and the ta 'awun principle or help for fellow muslims in need, in this case the motherless mother of dhuaafa needs building and building.

Key words: Effectiveness, Empowerment, Mother Orphan